

THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO AND LOAN TO DEPOSIT RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT. BANK MEGA, TBK.

Andi Sartika Juniarmita¹, Jeni Tiku Tandibua², Fakhruddin Kurnia M³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, andisartikaaa@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, jheny.tandibua@gmail.com

³Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, fahruddinkurnia20@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the effect of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets at PT. Bank Mega, Tbk. The type of data used is quantitative data. The data source used is a secondary data source. The analytical method used in this research is descriptive quantitative, multiple linear regression, correlation coefficient (r), coefficient of determination (r²), F test and t test. The results showed the value of the regression equation $Y = -5.685 + 0.183X_1 + 0.060X_2$, the correlation value (r) was 0.989, the determination value (r²) was 0.979, the t-test b_1 was $9.389 > 2.91999$, this shows that Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets and the t_{b_2} test is $5.981 > 2.91999$, this shows that Loan to Deposit Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets. The results of the F test are $46.522 > 9.55$, this indicates that Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio together have a positive and significant effect on Return On Assets at PT. Bank Mega, Tbk. Hypothesis accepted.

Keyword: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Mega, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif, regresi linier berganda, koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (r²), uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai persamaan regresi $Y = -5,685 + 0,183X_1 + 0,060X_2$, nilai korelasi (r) sebesar 0,989, nilai determinasi (r²) sebesar 0,979, uji t b_1 sebesar $9,389 > 2,91999$, hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dan uji t b_2 sebesar $5,981 > 2,91999$, hal ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil uji F adalah sebesar 46,52 $> 9,55$, hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Mega, Tbk. Hipotesis diterima.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets

PENDAHULUAN

Perbankan berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perbankan berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak memiliki masalah. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu masalah kinerja bank.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang digunakan untuk mengatasi risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berperan penting bagi bank untuk memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mengatasi sejumlah kerugian yang mungkin akan dihadapi yang dapat mengakibatkan kehilangan dana dari nasabah. CAR digunakan untuk menghitung permodalan yang dimiliki oleh bank. Dimana CAR dihitung dengan cara membandingkan modal yang dimiliki oleh bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

PT. Bank Mega, Tbk mampu menciptakan kinerja yang positif yang dapat dilihat dari laba sebelum pajak yang mampu tercatat naik sebesar Rp2,2 triliun per September 2020 dibanding pada periode 2019 yaitu sebesar Rp1,7 triliun. Serta mampu menumbuhkan laba bersih menjadi Rp1,8 triliun dibandingkan dengan periode sebelumnya yang hanya mampu mencatat laba bersih sebesar Rp1,4 triliun. Hal ini yang membuat Bank Mega menjadi salah satu perusahaan perbankan yang memiliki kualitas aset yang paling baik dan mampu meningkatkan profitabilitas yang dimiliki ditengah-tengah situasi perekonomian yang cukup menantang yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum selesai.

Peningkatan ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, hal ini yang menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas yang dimiliki oleh Bank Mega di masa pandemi Covid-19.

TINJUAN PUSTAKA

***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk kebutuhan operasional serta mengatasi kemungkinan risiko kerugian yang terjadi dalam aktivitas bank. Menurut Hasibuan (2017:58), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah

kebutuhan modal minimum bank dihitung berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CAR merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank menyediakan modal yang kemudian dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Jika CAR semakin besar maka akan semakin baik perbankan dalam menghadapi risiko kerugian.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menghitung besarnya likuid yang dimiliki oleh bank. Menurut Kasmir (2017:319), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Return On Assets (ROA)

Menurut Hasibuan (2017:100), *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2001:90), rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih terhadap total aktiva, mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.

Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA)

Menurut Dendawijaya (2009:121), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana semua aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) turut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping mendapatkan dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lainnya.

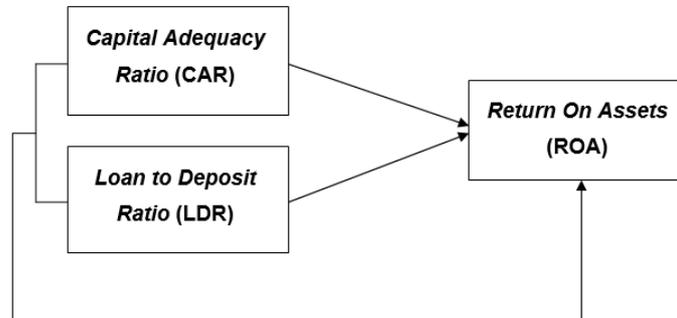
Dengan demikian dapat diartikan bahwa CAR berpengaruh positif dengan ROA, semakin kecil CAR maka semakin kecil pula ROA yang diperoleh bank tersebut, begitu pula sebaliknya semakin besar CAR maka semakin besar pula ROA yang diperoleh bank tersebut.

Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA)

Menurut Dendawijaya (2009:121), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana semua aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) turut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping mendapatkan dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lainnya.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa CAR berpengaruh positif dengan ROA, semakin kecil CAR maka semakin kecil pula ROA yang diperoleh bank tersebut,

begitu pula sebaliknya semakin besar CAR maka semakin besar pula ROA yang diperoleh bank tersebut.



Sumber: Penulis, 2022

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data kuantitatif diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan masing-masing perusahaan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) selama periode penelitian yang diperoleh dari www.idx.co.id dan kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai dari awal bulan November 2021 sampai dengan akhir bulan Desember 2021.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran perusahaan berdasarkan dengan keadaan yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

TAHUN	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂	Y ²
2016	26,21	55,35	2,36	61,86	130,63	686,96	3063,62	145,72	5,57
2017	24,11	56,47	2,24	54,01	126,49	581,29	3188,86	1361,49	5,02
2018	22,79	67,23	2,47	56,29	166,06	519,38	4519,87	1532,17	6,10
2019	23,68	69,67	2,9	68,67	202,04	560,74	4853,91	1649,79	8,41
2020	31,04	60,04	3,64	112,99	218,55	963,48	3604,80	1863,64	13,25
TOTAL	127,83	308,76	13,61	353,81	843,76	3311,86	19231,07	7857,81	38,35

Sumber : Penulis, 2022

a. Persamaan Regresi

$$Y = - 5,685 + 0,183X_1 + 0,060X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah sebesar - 5,685, yang mana berarti bahwa apabila tidak terjadi perubahan pada variabel CAR dan LDR (X_1 dan X_2 sama dengan 0) maka nilai dari *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk adalah sebesar -5,685%. Nilai negatif pada konstanta menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) akan bernilai negatif, yang berarti bank akan mengalami kerugian apabila tidak terdapat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Loan to Depost Ratio (LDR). Sehingga dapat dikatakan bahwa CAR dan LDR dapat mempengaruhi profitabilitas bank.
2. Nilai koefisien CAR dari persamaan regresi diatas adalah 0,183, yang berarti bahwa apabila nilai variabel CAR (X_1) meningkat 1% dengan dugaan variabel LDR (X_2) dan nilai konstanta sama dengan 0, maka nilai variabel ROA (Y) pada PT. Bank Mega, Tbk akan mengalami peningkatan sebesar 0,183%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin tinggi pula nilai ROA yang dimiliki oleh PT. Bank Mega, Tbk.
3. Nilai koefisien LDR dari persamaan regresi adalah sebesar 0,060, yang mana berarti apabila nilai variabel LDR (X_2) meningkat 1% dengan dugaan variabel CAR (X_1) dan nilai konstanta sama dengan 0, maka variabel ROA (Y) pada PT. Bank Mega, Tbk akan mengalami peningkatan sebesar 0,060%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi pula nilai ROA yang dimiliki oleh PT. Bank Mega, Tbk

b. Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = \frac{\{n(a \sum Y + b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y) - (\sum Y)^2\}}{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$R^2 = \frac{\{5((- 5.68473106)(13.61) + (0.183326536)(353.8109) + (0.060237803)(843.7655)) - (13.61)^2\}}{\{5(38.3477) - (13.61)^2\}}$$

$$R^2 = \frac{\{5(- 77,36918969 + 64,86292683 + 50,82658) - (185,2321)\}}{\{191,7385 - 185,2321\}}$$

$$R^2 = \frac{\{5(38,32031734) - (185,2321)\}}{6,5064}$$

$$R^2 = \frac{6,369486725}{6,5064}$$

$$R^2 = 0,978957138 = \mathbf{0,979}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,979. Yang mana berarti nilai R^2 menjelaskan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat adalah sebesar 97,9% dan sisanya 2,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji Koefisien Korelasi

$$R^2 = \sqrt{0,978957138}$$

$$R^2 = 0,989422629 = \mathbf{0,989}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,989, berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (CAR dan LDR) terhadap variabel terikat (ROA). Dengan interval koefisien korelasi sebesar 0,80 – 1,000 tingkat hubungan sangat kuat.

Kemudian perhitungan nilai koefisien dilakukan secara parsial adalah sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{(n\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{((5)(353,8109)) - ((127,83)(13,61))}{\sqrt{\{5(38,3477) - (13,61)^2\}\{5(3311,8743) - (127,83)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(1769,0545) - (1739,7663)}{\sqrt{\{191,7385 - 185,2321\}\{16559,3215 - 16340,5089\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{29,2882}{\sqrt{\{6,5064\}\{218,8126\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{29,2882}{\sqrt{1423,682301}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{37,73171479}{37,73171479}$$

$$r_{x_1y} = 0,776222342 = \mathbf{0,776}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(n\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}\{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{((5)(843,7655)) - ((308,76)(13,61))}{\sqrt{\{5(38,3477) - (13,61)^2\}\{5(19231,0668) - (308,76)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{4218,8275 - 4202,2236}{\sqrt{\{191,7385 - 185,2321\}\{96155,334 - 95332,7376\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{16,6039}{\sqrt{\{6,5064\}\{822,5964\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{16,6039}{\sqrt{5352,141217}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{16,6039}{73,15832979}$$

$$r_{x_2y} = 0,226958435 = \mathbf{0,227}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum x_1x_2) - (\sum x_2)(\sum x_1)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\}\{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{((5)(7857,8141) - (308,76)(127,83))}{\sqrt{\{(5)(3311,8643) - (127,83)^2\}\{(5)(19231,0668) - (308,76)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{39289,0705 - 39468,7908}{\sqrt{\{16559,322 - 16340,509\}\{96155,334 - 95332,7376\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{-179,7203}{\sqrt{\{218,8126\}\{822,5964\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{-179,7203}{\sqrt{179994,457}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{-179,7203}{424,2575362}$$

$$r_{x_1x_2} = -0,423611332 = \mathbf{-0,424}$$

Berdasarkan hasil analisis korelasi secara parsial diatas dengan membandingkan nilai antara r_{x_1y} dan r_{x_2y} atau r_{tabel} dan r_{hitung} , maka dapat dihitung nilai r_{tabel} dengan melihat N pada tabel distribusi nilai r_{tabel} . Dimana N adalah jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 5 tahun dengan signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,878. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} untuk hubungan X_1 (CAR) terhadap Y (ROA) adalah sebesar $0,776 < 0,878$, berarti ada hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel CAR terhadap variabel ROA dan nilai r_{hitung} untuk hubungan X_2 (LDR) terhadap Y (ROA) adalah sebesar $0,227 < 0,878$, berarti ada hubungan atau korelasi yang lemah antara variabel LDR terhadap variabel ROA.

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga bentuk yang dirumuskan sudah benar. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka artinya bentuk regresi yang diperoleh sudah benar, yang mana berarti berpengaruh secara bersama-sama, dengan nilai $F_{tabel} = F(k; n-k)$, $F(2; 5-2) = F$

(2;3) = 9,55 dengan taraf nyata 5%. Perhitungan uji F dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k)} \\
 &= \frac{0,978957138/(3-1)}{(1-0,978957138)/(5-3)} \\
 &= \frac{0,489478569}{0,021042862/2} \\
 &= \frac{0,489478569}{0,010521431} \\
 &= 46,52205285 = \mathbf{46,522}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 46,522 dengan nilai F_{tabel} adalah sebesar 9,55 maka nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($46,522 > 9,55$) dengan tingkat signifikan $0,021 < 0,05$ sehingga H_3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR (X_1) dan LDR (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega, Tbk.

b. Uji t (Parsial)

1) Kesalahan baku persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 S_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y}{n-3}} \\
 &= \sqrt{\frac{(38,3477) - (-5,6847311)(13,61) - (0,183326536)(353,8109) - (0,060237803)(843,7655)}{5-3}} \\
 &= \sqrt{\frac{(38,3477) - (-77,36918969) - (64,86292683) - (50,82658)}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,027382655}{2}} \\
 &= \sqrt{0,013691328} \\
 &= 0,117009946 = \mathbf{0,117}
 \end{aligned}$$

2) Kesalahan baku penduga

$$\begin{aligned}
 \sum X_1^2 &= 3311,8643 \\
 \sum X_2^2 &= 19231,0668 \\
 X_1^2 &= 653,620356 \\
 X_2^2 &= 3813,309504 \\
 SYX_1X_2 &= 0,17700994
 \end{aligned}$$

$$(r_{x_1x_2})^2 = 0,179446561$$

Kesalahan baku penduga b_1

$$\begin{aligned} Sb_1 &= \frac{S_{yx_1x_2}}{\sqrt{\{(\sum x_1^2 - n\bar{x}_1^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{(3311,8643) - 5(653,620356)(1 - 0,179446561)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{(3311,8643) - 3268,1018)(0,8205534)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{(43,76252)(0,8205534)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{35,90948631\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{5,992452445} \\ &= 0,01952622 \end{aligned}$$

Kesalahan baku penduga b_2

$$\begin{aligned} Sb_2 &= \frac{S_{yx_1x_2}}{\sqrt{\{(\sum x_2^2 - n\bar{x}_2^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{(19231,0668 - 5(653,620356)(1 - 0,179446561)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{(164,51928)(0,8205534)\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{\sqrt{\{134,9968611\}}} \\ &= \frac{0,117009946}{11,61881496} \\ &= 0,01007073 \end{aligned}$$

$$t \text{ hitung } b_1 = \frac{b_1}{Sb_1} = \frac{0,183326536}{0,01952622} = 9,388736503 = \mathbf{9,389}$$

$$t \text{ hitung } b_2 = \frac{b_2}{Sb_2} = \frac{0,060237803}{0,01007073} = 5,981473488 = \mathbf{5,981}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) (H_1).

Variabel CAR (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega, Tbk. Dilihat dari hasil signifikan CAR (X_1) $0,011 < 0,05$. Nilai $t_{tabel} = (\alpha; n-k-1) = (0,05; 5-2-1) = (0,05; 2) = 2,91999$. Yang mana berarti t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,389 > 2,91999$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* diterima (H_1 diterima).

2. Pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) (H_2).

Variabel LDR (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega, Tbk. Dapat dilihat dari hasil signifikan LDR (X_2) $0,027 < 0,05$. Nilai $t_{tabel} = (\alpha; n-k-1) = (0,05; 5-2-1) = (0,05; 2) = 2,91999$. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,981 > 2,91999$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* diterima atau H_2 diterima.

PEMBAHASAN

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil perhitungan dari beberapa pengujian diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega, Tbk. Bank mengacu kepada peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang mana dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko pasar, risiko operasional dan risiko kredit.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh R. Chepi Safei Jumhana (2018), yang mana menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2005-2014.

- b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari beberapa pengujian-pengujian dapat lihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang dimiliki oleh bank.

Bank Umum yang termasuk dalam saham LQ45.

- c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari beberapa pengujian-pengujian dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh R. Chepi Safei Jumhana (2018), yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2005-2014

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka diperoleh persamaan regresi untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah $Y = - 5,685 + 0,183X_1 + 0,060X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk. Dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,989, nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,979 dan nilai t_{hitung} sebesar 9,389 > nilai t_{tabel} sebesar 2,91999 (H_1 diterima).
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk. Dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,989, nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,979 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,981 > nilai t_{tabel} sebesar 2,91999 (H_2 diterima).
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang mana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 atau $0,021 < 0,05$. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} yaitu sebesar 46,522 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 9,55 atau $46,522 > 9,55$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_3) yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan Buku 2*. Erlangga, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ekananda, Jamiyla & Pratiwi, 2016. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum yang termasuk dalam Saham LQ45*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Volume 7 No.03.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima Cetakan kedua*. (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan kesebelas*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*, edisi pertama. CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- _____. 2019c. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta.
- <https://bankmega.com/id/tentang-kami/hubungan-investor-new/>
- Jumhana, 2018. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2005-2014*. Jurnal Semarak, Vol. 1, No.1:116-129.
- Kasmir. 2009. *Pengantar manajemen keuangan, Edisi Kedua*. Kencana, Jakarta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan keLima*. Penerbitan PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2017. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Sari & Fajar, 2018. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Return On Asset (Roa) PT. Bank Mandiri Tbk*. Jurnal Semarak, Vol. 1, No.2: 61-70.
- Subur & Anwar, 2021. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Periode 2010-2019*. Jurnal Perkusi: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia, Volume 1, Nomor 3.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/2004/DPNP
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/73/INTERN/DPNP
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Yulianti, 2019. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset pada PT Bank UOB Indonesia Periode 2009-2018*. Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi, Vol. 1, No. 2: 138-147.
- Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. CV. Pustaka Setia, Bandung.
- [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)